

ABSTRAK

Dian Hadianti: Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Price Earning Ratio* (PER) Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Isamic Index* (JII) (Studi Kasus di PT. AKR Corporindo, Tbk Periode 2009-2018)

Price Earning Ratio (PER) merupakan salah satu jenis rasio penilaian untuk melihat hasil kinerja perusahaan dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham. *Price Earning Ratio* (PER) dapat mencerminkan besar kecilnya ekspektasi investor terhadap prestasi PT. AKR Corporindo, Tbk. untuk memberikan pengembalian yang layak di masa yang akan datang. Besar kecilnya *Price Earning Ratio* (PER) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO). *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri dan *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan menjual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* (PER), 2) Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial terhadap *Price Earning Ratio* (PER), dan 3) Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada PT. AKR Corporindo, Tbk. periode 2009-2018.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah perusahaan yang mempunyai tingkat penilaian investor yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut salah satunya meningkatkan penjualan dan menekan biaya-biaya produksi, sehingga laba yang didapatkan akan menjadi besar pula. Sebaliknya apabila tingkat penilaian investornya rendah maka perusahaan tersebut salah satunya kurang bisa menekan biaya-biaya yang digunakan dalam produksinya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan PT. AKR Corporindo, Tbk. periode 2009-2018. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis uji asumsi klasik, analisis kuantitatif, dan analisis uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengujian hipotesis *Gross Profit Margin* (GPM) menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 9,7% dengan hasil perbandingan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,928 < 2,30600$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara parsial *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER), 2) pengujian hipotesis *Total Asset Turnover* (TATO) menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 18,5% dengan hasil perbandingan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,346 < 2,30600$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER), dan 3) pengujian hipotesis *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 18,6% dengan hasil perbandingan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,802 < 4,74$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara simultan *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER) pada PT. AKR Corporindo, Tbk. periode 2009-2018.

Kata Kunci: *Gross Profit Margin* (GPM), *Total Asset Turnover* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER).